

ABSTRAK

Dalam melakukan proyek pembangunan, tahapan perencanaan dan penjadwalan adalah tahap yang paling menentukan berhasil atau tidaknya suatu proyek. Karena metode penjadwalan proyek direncanakan agar pelaksanaan proyek berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan proyek, sering terjadi kurang termanfaatkannya waktu pengerjaan proyek dengan efektif dikarenakan metode yang digunakan kurang cocok untuk jenis proyek itu sendiri. Sehingga menyebabkan terbuangnya waktu yang tidak perlu.

Metode penjadwalan yang direncanakan dengan sesuai pada jenis proyeknya, sangat berpengaruh besar pada efektivitas pemanfaatan waktu Pembangunan proyek itu sendiri. Dalam proyek pembangunan gedung, biasanya menggunakan jenis atau tipe bangunan yang sama. Hal inilah yang mendasari penggunaan metode LOB (*Line Of Balance*) untuk melakukan penjadwalan ulang. Penentuan kelompok kerja pengerjaan item pekerjaan yang tipikal dan menerus merupakan salah satu keunggulan metode ini yang pada dasarnya mengutamakan kuantitas jenis pekerjaan yang tidak menghambat jenis pekerjaan selanjutnya (*successor and predecessor*).

Dari hasil analisa dan perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proyek pembangunan gedung labkesda provinsi jambi sebanyak 2 lantai yaitu selama 143 hari. Sedangkan pada *time schedule existing* rencana proyek diperlukan waktu selama 154 hari untuk menyelesaikan 2 lantai tersebut. Dengan melihat perbandingan efektivitas waktu tersebut yang durasinya berselisih 11 hari, maka jadwal rencana menggunakan metode LOB bisa dijadikan alternatif dalam pengerjaan proyek Pembangunan gedung labkesda provinsi jambi.

Kata kunci : Penjadwalan Proyek, Durasi Proyek, Metode LOB, efektivitas, *successor and predecessor*